

Laporan Pengabdian Masyarakat

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENDAMPINGAN KECAKAPAN BERBAHASA INGGRIS
SEBAGAI UPAYA UPGRADE DIRI PADA MASYARAKAT
PESISIR DI GAMPONG ALUE RAYA KECAMATAN
SAMATIGA KABUPATEN ACEH BARAT**

DIAJUKAN OLEH

- 1. Dr. Sariakin, S.Pd., M.Pd. : NIDN. 0012106813**
- 2. Teuku Mahmud, M.Pd. : NIDN. 1322028701**
- 3. Novia Rozaliani, M.Pd. : NIDN. 1308119101**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
FEBRUARI 2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Pengabdian	Pendampingan Kecakapan Berbahasa Inggris Sebagai Upaya Upgrade Diri Pada Masyarakat Pesisir di Gampong Alue Raya Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat
Pelaksana	
1. a. Nama dan Gelar b. NIDN c. Perguruan Tinggi d. Program Studi	Dr. Sariakin, S.Pd., M.Pd. 0012106813 Universitas Bina Bangsa Getsempena Pendidikan Bahasa Inggris
2. a. Nama dan Gelar b. NIDN c. Perguruan Tinggi d. Program Studi	Teuku Mahmud, M.Pd. 1322028701 Universitas Bina Bangsa Getsempena Pendidikan Bahasa Inggris
3. a. Nama b. NIM c. Perguruan Tinggi d. Program Studi	Novia Rozaliani, M.Pd. 1308119101 Universitas Bina Bangsa Getsempena Pendidikan Bahasa Inggris
Tempat dan Waktu Pelaksanaan	Gampong Alue Raya Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat, 23 s.d 24 Januari 2023
Biaya yang diperlukan a) Yayasan b) Sumber Lain	Rp. 5.000.000
Jumlah	Rp. 5.000.000

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Bina Bangsa Getsempena

LPPM UBUNG

[Signature]
Dr. Syarfuni, M.Pd.
NIDN. 0128068203

Banda Aceh, 3 Februari 2023
Ketua Pelaksana

[Signature]
Dr. Sariakin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0012106813

Menyetujui
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena

[Signature]
Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.
NIDN. 0117126801



SURAT TUGAS

No. 0093/131013/L2/P1/2023

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

1. Nama : Dr. Sariacin, M.Pd
NIDN : 0012106813
Jabatan : Dosen
Sebagai : Ketua
2. Nama : Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN/NIM : 1322028701
Jabatan : Dosen
Sebagai : Anggota
3. Nama : Novia Rozalin
NIDN/NIM : 1308119101
Jabatan : Dosen
Sebagai : Anggota

Untuk Melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Judul "Pendampingan Kecakapan Berbahasa Inggris sebagai Upaya Upgrade Diri pada Masyarakat Pesisir di Gampong Alue Raya Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat". Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 23 Januari s.d Selasa, 24 Januari 2023

Tempat : Gampong Alue Raya Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

Demikian surat tugas ini dikeluarkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 12 Januari 2023

Rektor,

Dr. Lal Kusmini, S.Si., M. Si
NIDN: 0177126801

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Penguasaan bahasa asing menjadi sebuah keharusan di zaman globalisasi seperti saat ini. Bahasa merupakan suatu instrumen terpenting untuk melakukan komunikasi. Misalnya di dalam kehidupan pekerjaan, salah satu persyaratan yang wajib dilakukan adalah menguasai bahasa asing, atau di dalam pembelajaran banyak buku-buku yang berbahasa asing, dan banyak sekali produk-produk dari luar negeri yang berbahasa asing terutama semenjak adanya pasar global. Maka secara tidak langsung kita semua dituntut untuk bisa berbahasa asing supaya bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Salah satu Bahasa asing yang perlu dipelajari adalah Bahasa Inggris.

Kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris merupakan kemampuan dasar yang diperlukan seseorang di era globalisasi, terkait pengenalan maupun penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai kemampuan dasar yang perlu dikuasai, pengajaran bahasa Inggris mendapat perhatian khusus dari berbagai kalangan akademisi, praktisi, pengusaha, dan pemerintah. Hal ini wajar diperhatikan mengingat peranan dan fungsi bahasa Inggris sebagai bahasa internasional atau bahasa komunikasi global untuk dapat menguasai IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi). Oleh karena itu, beberapa kurikulum pembelajaran sekolah di Indonesia menjadikan pelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang wajib dikuasai siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Sukamerta, 2011).

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang paling banyak dipelajari dan digunakan dalam berkomunikasi antar bangsa. Ini sesuai dengan peran bahasa Inggris sebagai bahasa global seperti yang dikemukakan oleh Crystal (2003) bahwa bahasa Inggris berperan sebagai bahasa global atau dunia karena bahasa Inggris dipelajari dan dijadikan sarana berkomunikasi di berbagai negara baik sebagai bahasa pertama, bahasa kedua, maupun sebagai bahasa asing. Di Indonesia, bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama yang dipelajari sebagai mata pelajaran wajib dari sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi.

Di Indonesia Bahasa Inggris adalah satu-satunya bahasa asing yang wajib dipelajari mulai dari tingkat SLTP hingga perguruan tinggi. Walaupun sudah dipelajari dalam jangka waktu yang sudah cukup lama akan tetapi banyak siswa yang mengalami permasalahan dalam mempelajari Bahasa Inggris. Mereka mengalami kesulitan dalam berbicara, mendengar, membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris. Hal ini diakibatkan kurangnya rasa percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris dan kekhawatiran melakukan kesalahan dalam menerapkan tata bahasa, menyebutkan kosakata, pelafalan dan lain-lain. Dilihat dari sisi Ilmu bahasa atau linguistik, kesulitan para siswa Indonesia dalam mempelajari bahasa Inggris juga disebabkan oleh perbedaan struktur antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia baik dalam tataran Sintaksis, Morpologis, Fonologis, Semantik dan lain-lain.

Dengan memiliki kemampuan berbahasa Inggris, kita bisa dengan mudah mengakses dan memperoleh informasi karena sebagian besar informasi tersebut tertulis dalam bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena bahasa Inggris berfungsi

sebagai bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan perdagangan. Kemampuan berbahasa Inggris juga merupakan salah satu kemampuan yang sangat menentukan dalam memperoleh lapangan kerja karena perusahaan-perusahaan papan atas di Indonesia selalu mencantumkan persyaratan kemampuan berbahasa Inggris baik lisan maupun tertulis sebagai salah satu syarat untuk menjadi karyawan di perusahaan tersebut.

Selain itu, kecakapan dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangatlah penting guna mampu bersaing dengan warga dunia. Kemampuan bahasa Inggris menjadi skill utama yang perlu dikuasai seseorang selain untuk bersaing, juga dapat digunakan untuk membangun jaringan internasional (Sulistyo, 2016).

Kemampuan menggunakan bahasa Inggris juga akan menjadi nilai tambah bagi seseorang dalam mencari pekerjaan dan menunjang karir (Clement & Murugavel, 2018). Di Indonesia sendiri, kebijakan untuk penerapan bahasa Inggris sebagai matapelajaran sudah diterapkan sejak jenjang sekolah menengah pertama (SMP).

Paparan situasi di atas, mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kecakapan berbahasa Inggris siswa sebagai upaya upgrade diri. Penulis melakukan suatu kegiatan pengabdian dengan judul “Pendampingan Kecakapan Berbahasa Inggris Sebagai Upaya Upgrade Diri Pada Masyarakat Pesisir di Gampong Alue Raya Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat”. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kecakapan berbahasa Inggris masyarakat pesisir di Gampong Alue Raya Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh

Barat sebagai upaya upgrade diri guna mempersiapkan diri kedepannya dan mengaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Urgensi Permasalahan Prioritas

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan banyak negara. Tidak dapat dipungkiri, penguasaan bahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris adalah bahasa terbanyak yang digunakan diberbagai negara di dunia. Di sebagian negara, bahasa Inggris menjadi bahasa kedua bagi masyarakatnya, karena peran bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi Internasional.

Di era globalisasi seperti sekarang, penggunaan Bahasa Inggris sudah menjadi hal yang penting. Mulai dari lingkungan sendiri, inovasi dan perkembangan yang mendunia, sebagai alat komunikasi perdagangan, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, masyarakat dituntut untuk lebih cakap dalam berbahasa inggris untuk bisa mengupgrade diri guna mempersiapkan diri kedepannya dan mengaplikasikan dalam kehidupan nyata. Misalnya dalam bidang parawisata.

Solusi dan Target Luaran

Solusi dari permasalahan yang telah kami paparkan pada latar belakang berupa:

1. Melatih masyarakat untuk mengucapkan kosakata Bahasa Inggris secara baik dan benar.
2. Melatih masyarakat untuk menggunakan kosakata Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

3. Melatih masyarakat untuk berbicara dalam Bahasa Inggris

Berdasarkan solusi yang telah dipaparkan, maka target luaran yang dicapai adalah masyarakat cakap dalam berbahasa Inggris untuk bisa mengupgrade diri.

Metode Pelaksanaan

Program pengabdian ini dengan sasaran masyarakat pesisir di Gampong Alue Raya Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Prosedur yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap identifikasi permasalahan
2. Tahap pemberian pembekalan berupa teori dan;
3. Tahap pendampingan melatih masyarakat dalam berbahasa Inggris.

Kelayakan Mitra

Gampong Alue Raya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Desa ini dianggap layak untuk diberikan pendampingan kecakapan berbahasa Inggris sebagai upaya upgrade diri pada masyarakat karena berdasarkan pengamatan penulis, masih banyak masyarakat di desa ini yang belum cakap dalam berbahasa Inggris.

Referensi

- Clement & Murugavel. 2018. English for the Workplace: The Importance of English Language Skills for Effective Performance. *The Journal the English Classroom*, 20(1).
- Crystal. 2003. A Dictionary of Linguistics and Phonetics (5 th Ed). Oxford: Blackwell.
- Sukamerta, 2011. Implementasi Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris pada Sekolah Dasar di Kota Denpasar. Tesis, Universitas Udayana Bali.
- Sulistyo. 2016. English Language Teaching and EFL Teacher Competence in Indonesia. *Proceedings of the Fourth International Seminar on English Language and Teaching (ISELT-4)*.

Lampiran

**PENDAMPINGAN KECAKAPAN BERBAHASA INGGRIS
SEBAGAI UPAYA UPGRADE DIRI PADA MASYARAKAT PESISIR DI
GAMPONG ALUE RAYA KECAMATAN SAMATIGA
KABUPATEN ACEH BARAT**

**Dr. Sariakin, S.Pd., M.Pd.
Teuku Mahmud, M.Pd.
Novia Rozaliani, M.Pd.**

1. Bentuk Dasar Dan Standar Penulisan

Kalimat merupakan sesuatu yang ditulis dan bicarakan dalam kehidupan sehari-hari. Sama halnya dengan bahasa Indonesia, di dalam bahasa Inggris, sebuah kalimat mengandung subjek dan predikat. Misalnya pada kalimat “I sleep”, maka subjek pada kalimat tersebut adalah “I” (saya) dan predikatnya adalah “sleep” (tidur).

Bila sudah paham membuat kalimat yang sederhana, lanjutkan dengan kalimat yang lebih kompleks dengan menambahkan objek. Misalnya “I sleep too much yesterday” (Saya tidur terlalu lama kemarin). Dari kalimat kompleks yang telah dibuat, dapat dikembangkannya menjadi lebih panjang atau menjadi sebuah paragraf. Yaitu dengan menghubungkan kalimat yang telah dibuat dengan kata penghubung (conjunction) untuk membuat paragraf. Proses Pembuatan Kalimat merupakan sesuatu yang ditulis dan bicarakan dalam kehidupan sehari-hari. Sama halnya dengan bahasa Indonesia, di dalam bahasa Inggris, sebuah kalimat mengandung subjek dan predikat. Misalnya pada kalimat “I sleep”, maka subjek pada kalimat tersebut adalah “I” (saya) dan predikatnya adalah “sleep” (tidur).

2. Dasar Percakapan Dan Mendengarkan

Conversation theory regards social systems as symbolic, language-oriented systems where responses depend on one person's interpretation of another person's behavior, and where meanings are agreed through conversations. But since meanings are agreed, and the agreements can be illusory and transient, scientific research requires stable reference points in human transactions to allow for reproducible results. Pask found these points to be the understandings which arise in the conversations between two participating individuals, and which he defined rigorously.

Conversation theory describes interaction between two or more cognitive systems, such as a teacher and a student or distinct perspectives within one individual, and how they engage in a dialog over a given concept and identify differences in how they understand it.

Conversation theory came out of the work of Gordon Pask on instructional design and models of individual learning styles. In regard to learning styles, he identified conditions required for concept sharing and described the learning styles holist, serialist, and their optimal mixture versatile. He proposed a rigorous model of analogy relations.

Conversation theory as developed by Pask originated from this cybernetics framework and attempts to explain learning in both living organisms and machines. The fundamental idea of the theory was that learning occurs through conversations about a subject matter which serves to make knowledge explicit.

Levels of conversation

Conversations can be conducted at a number of different levels:

- Natural language (general discussion)
- Object languages (for discussing the subject matter)
- Metalanguages (for talking about learning/language)

Through recursive interactions called "conversation" their differences may be reduced until agreement—that is, agreement up to a point which Pask called "agreement over an understanding"—may be reached. A residue of the interaction may be captured as an "entailment mesh", an organized and publicly available collection of resultant knowledge, itself a major product of the theory as devotees argue they afford many advantages over semantic networks and other, less formalized and non-experimentally based "representations of knowledge". From conversation theory, Pask developed what he called a "Cognitive Reflector". This is a virtual machine for selecting and executing concepts or topics from an entailment mesh shared by at least a pair of participants. It features an external modelling facility on which agreement between, say, a teacher and pupil may be shown by reproducing public descriptions of behaviour. We see this in essay and report writing or the "practicals" of science teaching.

a. Pronunciation

Setiap bahasa mempunyai sistem bunyi sendiri, begitu juga bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Ada bunyi yang terdapat dalam baik bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Ada bunyi yang terdapat dalam bahasa Inggris tapi tidak ada dalam bahasa Indonesia. Sebaliknya ada juga bunyi yang terdapat dalam bahasa Indonesia tapi tidak terdapat dalam bahasa Inggris.

b. Kosakata (Words)

Menurut Soedjito (2009) kosakata atau perbendaharaan kata diartikan sebagai:

- a. Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa
- b. Kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis
- c. Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan
- d. Daftar kata yang disusun seperti kamus serta penjelasan secara singkat dan praktis.

Kosakata merupakan kata-kata yang memiliki suatu arti yang dimiliki oleh manusia untuk digunakan dalam berbahasa dan berkomunikasi.

c. Simple Speaking

Speaking is the productive skill. It could not be separated from listening.

When we speak, we produce the text and it should be meaningful.

d. Simple Writing

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi seperti saat ini, menulis juga bisa dilakukan dengan menggunakan komputer atau laptop.